BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menghasilkan data deskriptif karena bermaksud untuk mendalami dan menghayati suatu obyek. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia[1]. Sedangkan menurut Craswell penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata – kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif tergantung pada keberadaan sumber data, interest, dan tujuan penelitian. Selain itu juga tergantung cakupan penelitian dan bagaimana peneliti mengukur waktu yang digunakan dalam setiap hari atau tiap minggu[2]. Deskriptif yakni data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar, simbol dan bukan angka – angka[3]. Peneliti berusaha mendeskripsikan pengelolaan kelas dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

[1] Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 54.
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2008), 3.
[3] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 1997), 7.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA

Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi[4].

Adapun tujuan penelitian kualitatif dalam Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SMP Muhammadiyah 4 Adapun tujuan penelitian kualitatif dalam Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya untuk mendeskripsikan suatu fakta tentang Implementas metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar terutama pada Pembelajaran Mata Pelajaran PAI dengan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Surabaya, tepatnya di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, terletak di Jl. Gadung III No. 7 , Jagir – Wonokromo , Kota Surabaya, Jawa Timur 60244, dalam kurun waktu 3 bulan. Dalam penelitian ini ditentukan sejumlah karakteristik bagi obyek dalam penelitian,yaitu siswa siswi kelas VIII C SMP Muhammadiyah 4 Surabaya.

[4] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT RAJA GRAFINDO PERSADA,2011), 60.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini mencakup :

1. Data Primer adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus yaitu menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data ditemukan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan dimana sebuah data itu dihasilkan.

   Data primer, meliputi :

   a. Kurikulum yang dipakai, khususnya mata pelajaran Al - Islam
   b. Responden, antara lain :
      1. Kepala Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gadung, dalam hal ini kepala pimpinan menjadi sumber data untuk mendapatkan informasi tentang berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Surabaya.
      2. Kepala SMP Muhammadiyah 4, dalam hal ini peneliti menanyakan kurikulum yang diapakai dalam mata pelajaran Al - Islam di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya.
      3. Guru Al - Islam. Di sini guru menjadi sumber data untuk memperoleh informasi tentang pola pengajaran terhadap siswa, serta administrasi sebelum kegiatan belajar berlangsung.

4. Siswa kelas VIII

   Adapun mengenai siswa penulis meneliti kelas VIII C yang berjumlah 27 siswa.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini diperoleh dari dokumen dan data lain yang mendukung data utama.

   Sumber data dalam penelitian ini adalah :

   a. Administrasi Pembelajaran yang meliputi Kurikulum, Silabus, RPP, Program Bulanan (Progbul), kalender pendidikan.
   b. Sarana dan prasarana pendidikan, meliputi ruang kelas, perpustakaan, ruang guru.
   c. Data digital meliputi : literatur, artikel serta situs internet yang berkaitan dengan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajaran pada mata pelajaran Al – Islam

3. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini diperoleh dari dokumen dan data lain yang mendukung data utama.

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

d. Administrasi Pembelajaran yang meliputi Kurikulum, Silabus, RPP, Program Bulanan (Progbul), kalender pendidikan.

e. Sarana dan prasarana pendidikan, meliputi ruang kelas, perpustakaan, ruang guru.

f. Data digital meliputi : literatur, artikel serta situs internet yang berkaitan dengan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajaran pada mata pelajaran Al – Islam

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal – hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda – benda, waktu peristiwa, tujuan dan perasaan.

Menurut Margono observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Objek yang akan diobservasi dalam kajian penelitian ini, yakni seluruh rangkaian kegiatan belajar mengajar (guru, murid, tempat belajar)[5].

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Juga sebagai upaya untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti[6].

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, yakni pewawancara membawa pedoman wawancara yang merupakan garis besar tentang persoalan – persoalan yang membutuhkan jawaban dalam proses penelitian ini.

---

[5] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta : Rineka Cipta , 2000) 158.
[6] Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2008), 36.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen – dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data – data yang berkaitan terhadap focus penelitian[7].

Metode tersebut digunakan oleh peneliti dengan cara langsung mendatangi obyek penelitian untuk mencatat data – data yang dibutuhkan seperti sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, alamat sekolah, kurikulum, sarana dan prasarana, lembar kerja, portofolio.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehinggan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain[8].

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif dan kuantitatif dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2008), 37.
[8] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta : Rineka Cipta , 2000) 165.

Teknik analisa data yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah teknik analisa deskriptif kualitatif, yaitu pengumpulan data berupa kata – kata, dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk penguji hipotesis[9].

Dalam menganalisis data ini, peneliti mendiskripsikan dan menguraikan tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengelola kelas.

Teknik analisis data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari empat alur kegiatan menurut Burhan Bungin, yakni : data *collection*, data *reduction* dan data *display dan verifikasi data*[10].

1. Data *Collection*

   Pada tahap awal penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan terkait dengan fokus penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Data *Reduction*

   Data yang diperoleh dari lokasi penelitian ditulis dalam bentuk uraian. Data yang diperoleh akan terus bertambah, sehingga diperlukan

[9] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 65.
[10] ibid

reduksi data yaitu dengan menyisihkan data yang tidak diperlukan. Di samping itu pula dilakukan kegiatan merangkum dan memilih data yang mempunyai kesamaan tema serta disusun secara sistematis, sehingga memudahkan penggunaannya.

3. Data *Display*

Display data atau penyajian dapat dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu untuk mengambil kersimpulan yang tepat. Oleh karena itu, agar data dapat dilihat secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian ini, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk menarik, bagan atau uraian naratif.

4. Conclusions,drawing / verifying (Verifikasi dan penegasan kesimpulan)

Peneliti berusaha untuk mencari makna dari data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan sejak peneliti mulai memasuki lapangan dan proses pengumpulan data terus mencari pola, tema, hubungan, persamaan serta hal-hal yang sering timbul yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Kegiatan tersebut dapat diperoleh suatu kesimpulan walaupun masih sangat kabur dan diragukan kebenarannya. Namun melalui verifikasi selama penelitian berlangsung dapat ditarik suatu kesimpulan yang lebih *grounded.* Verifikasi

dilakukan dengan mencari data baru untuk mendukung, sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid[11].

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *deskriptif – analitis*, yaitu mendiskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Analisis data kualitatif adalah menganalisa data yang bukan berupa angka yang didapat dari metode – metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis kualitatif ini hanya mendeskripsikan kenyataan – kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian.

[11] Bungin,Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta , Prenada Media Grup, 2003, 70.